

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN  
*PITYRIASIS VERSICOLOR* PADA PEMULUNG  
TPA SUKAWINATAN**



**CANTIKA BRIGITTA**

**04011382126223**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN  
*PITYRIASIS VERSICOLOR* PADA PEMULUNG  
TPA SUKAWINATAN**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**OLEH**

**CANTIKA BRIGITTA**

**04011382126223**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN  
*PITYRIASIS VERSICOLOR* PADA PEMULUNG  
TPA SUKAWINATAN**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**CANTIKA BRIGITTA**

**04011382126223**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN *PITYRIASIS VERSICOLOR* PADA PEMULUNG TPA SUKAWINATAN**


**LAPORAN AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Universitas Sriwijaya


Oleh:  
**CANTIKA BRIGITTA**  
04011382126223

Palembang, 26 November 2024  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

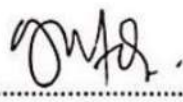
Pembimbing I  
**Dr. dr. Susilawati, M.Kes**  
NIP. 197802272010122001

  
.....

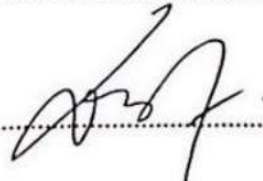
Pembimbing II  
**Dr. dr. Dalilah, M.Kes**  
NIP. 198411212015042001

  
.....

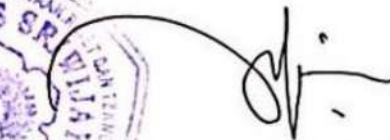
Penguji I  
**dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed**  
NIP. 198801022015042003

  
.....

Penguji II  
**dr. Dwi Handavani, M.Kes**  
NIP. 198110042009122001

  
.....

Koordinator Program Studi  
Mengetahui,  
Wakil Dekan I



**Dr. dr. Susilawati, M.Kes**  
NIP. 197802272010122001

**Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., AIF, M.Pd.Ked**  
NIP. 197306131999031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian *Pityriasis versicolor* pada Pemulung TPA Sukawinatan”, telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 November 2024.

Palembang, 26 November 2024

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

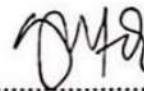
Pembimbing I  
**Dr. dr. Susilawati, M.Kes**  
NIP. 197802272010122001



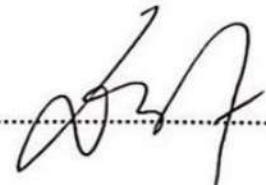
Pembimbing II  
**Dr. dr. Dalilah, M.Kes**  
NIP. 198411212015042001



Penguji I  
**dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed**  
NIP. 198801022015042003



Penguji II  
**dr. Dwi Handayani, M.Kes**  
NIP. 198110042009122001



Koordinator Program Studi

Mengetahui,  
Wakil Dekan I



**Dr. dr. Susilawati, M.Kes**  
NIP. 197802272010122001



**Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO, AIF, M.Pd.Ked**  
NIP. 197306131999031001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cantika Brigitta  
NIM : 04011382126223  
Judul : Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian *Pityriasis versicolor* pada Pemulung TPA Sukawinatan

Menyatakan bahwa skripsi Saya merupakan hasil karya sendiri didampingi oleh pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 26 November 2024



Cantika Brigitta

## ABSTRAK

### HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN *PITYRIASIS VERSICOLOR* PADA PEMULUNG TPA SUKAWINATAN

(Cantika Brigitta, 26 November 2024, 106 Halaman)  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang:** Penyakit kulit superfisial akibat jamur yang paling umum dan telah menjadi masalah kesehatan global adalah panu atau *Pityriasis versicolor*. Perilaku menjaga kebersihan dan kesehatan diri dilakukan untuk menjaga *personal hygiene*. Terdapat sejumlah perilaku yang dapat meningkatkan risiko terjadinya *P. versicolor* pada pemulung diantaranya adalah tidak segera mandi setelah bekerja, jarang mengganti pakaian kerja, dan menggunakan handuk yang lembab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan kejadian *Pityriasis versicolor* pada pemulung TPA Sukawinatan.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 48 responden melalui teknik *total sampling*. Data *personal hygiene* diperoleh dari kuesioner dan data *P. versicolor* diperoleh dari pemeriksaan gejala klinis dan pemeriksaan penunjuang menggunakan lampu Wood. Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan aplikasi SPSS.

**Hasil:** Prevalensi *P. versicolor* pada pemulung TPA Sukawinatan didapatkan sebesar 22,9%. Hasil analisis bivariat dengan *Fisher's Exact* terhadap *personal hygiene* dengan kejadian *P. versicolor* menunjukkan adanya hubungan bermakna ( $p < 0,05$ ) dengan *Prevalence Ratio (PR)* sebesar 5,200.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara *personal hygiene* dengan kejadian *P. versicolor* pada pemulung TPA Sukawinatan.

**Kata Kunci:** *Pityriasis versicolor*, *personal hygiene*, pemulung, TPA Sukawinatan.

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE AND THE INCIDENCE OF PITYRIASIS VERSICOLOR IN SUKAWINATAN LANDFILL SCAVENGERS

(Cantika Brigitta, 26<sup>th</sup> of November 2024, 106 Pages)  
Faculty of Medicine Sriwijaya University

**Background:** The most common superficial fungal skin disease, which has become a global health problem, is *Tinea versicolor* or *Pityriasis versicolor*. Personal hygiene behaviors were performed to maintain personal cleanliness and health. Several behaviors increased the risk of *Pityriasis versicolor* among scavengers, including not showering immediately after work, rarely changing work clothes, and using damp towels. This study aimed to determine the relationship between personal hygiene and the occurrence of *Pityriasis versicolor* among scavengers at the Sukawinatan landfill site.

**Methods:** This study employed an analytical observational approach with a cross-sectional design. The sample consisted of 48 respondents who met the inclusion and exclusion criteria, selected through total sampling. Personal hygiene data were collected using questionnaires, while data on *P. versicolor* were obtained through clinical symptom examinations and additional tests using a Wood's lamp. The collected data were analyzed univariately and bivariately using SPSS software.

**Results:** The prevalence of *P. versicolor* among scavengers at the Sukawinatan landfill was found to be 22.9%. Bivariate analysis using Fisher's Exact test showed a significant relationship ( $p < 0.05$ ) between personal hygiene and the occurrence of *P. versicolor*, with a Prevalence Ratio (PR) of 5.200.

**Conclusion:** There is a significant relationship between personal hygiene and the occurrence of *P. versicolor* among scavengers at the Sukawinatan landfill.

**Keywords:** *Pityriasis versicolor*, personal hygiene, scavengers, Sukawinatan landfill.



## RINGKASAN

### HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN *PITYRIASIS VERSICOLOR* PADA PEMULUNG TPA SUKAWINATAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 26 November 2024

Cantika Brigitta; dibimbing oleh Dr. dr. Susilawati, M.Kes dan Dr. dr. Dalilah, M.Kes

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya  
xx + 106 halaman, 12 tabel, 11 gambar, 16 lampiran

#### RINGKASAN

*Pityriasis versicolor* atau yang dikenal dengan panu merupakan infeksi jamur superfisial yang disebabkan oleh *Malassezia spp.* Perilaku menjaga kebersihan dan kesehatan diri dilakukan untuk menjaga *personal hygiene*. Aktivitas yang mengeluarkan keringat selama bekerja dan penerapan *personal hygiene* yang kurang baik meningkatkan risiko terjadinya *P. versicolor* pada pemulung. Perilaku pemulung yang tidak segera mandi setelah bekerja, jarang mengganti pakaian kerja, dan menggunakan handuk yang lembab menggambarkan penerapan *personal hygiene* yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan kejadian *Pityriasis versicolor* pada pemulung TPA Sukawinatan. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 48 responden melalui teknik *total sampling*. Data *personal hygiene* diperoleh dari kuesioner dan data *P. versicolor* diperoleh dari pemeriksaan gejala klinis dan pemeriksaan penunjuang menggunakan lampu Wood. Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara univariat dan bivariate menggunakan aplikasi SPSS. Prevalensi *P. versicolor* pada pemulung TPA Sukawinatan didapatkan sebesar 22,9%. Hasil analisis bivariat dengan *Fisher's Exact* terhadap *personal hygiene* dengan kejadian *P. versicolor* menunjukkan adanya hubungan bermakna ( $p < 0,05$ ) dengan *Prevalence Ratio (PR)* sebesar 5,200. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara *personal hygiene* dengan kejadian *P. versicolor* pada pemulung TPA Sukawinatan.

**Kata kunci:** *Pityriasis versicolor*, *personal hygiene*, pemulung, TPA Sukawinatan.

## SUMMARY

### THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE AND THE INCIDENCE OF *PITYRIASIS VERSICOLOR* IN SUKAWINATAN LANDFILL SCAVENGERS

Scientific Paper in the form of Skripsi, 26<sup>th</sup> of November 2024

Cantika Brigitta; supervised by Dr. dr. Susilawati, M.Kes dan Dr. dr. Dalilah, M.Kes

Undergraduate Program in Medicine, Faculty of Medicine, Sriwijaya University  
xx + 106 pages, 12 tables, 11 pictures, 16 attachment

#### SUMMARY

Pityriasis versicolor, commonly known as Tinea versicolor, is a superficial fungal infection caused by *Malassezia* spp. It is characterized by round or oval hypopigmented or hyperpigmented skin patches that may merge into irregular shapes. In some cases, *P. versicolor* can cause pruritus. Maintaining cleanliness and self-care practices is essential for personal hygiene, as poor hygiene increases the risk of *P. versicolor*. Excessive sweating during work activities and poor personal hygiene practices contribute to fungal infections among scavengers. Behaviors such as not showering immediately after work, infrequent changes of work clothing, and using damp towels reflect inadequate personal hygiene practices. This study aims to examine the relationship between personal hygiene and the occurrence of Pityriasis versicolor among scavengers at the Sukawinatan landfill. The study employed an analytical observational design with a cross-sectional approach. A total of 48 respondents who met the inclusion and exclusion criteria were selected using total sampling method. Personal hygiene data were collected through questionnaires, and *P. versicolor* data were obtained from clinical symptom examinations and additional testing using a Wood's lamp. The collected data were analyzed using univariate and bivariate methods with SPSS software. The prevalence of *P. versicolor* among scavengers at the Sukawinatan landfill was 22.9%. Bivariate analysis using Fisher's Exact test revealed a significant relationship ( $p < 0.05$ ) between personal hygiene and the occurrence of *P. versicolor*, with a Prevalence Ratio (PR) of 5.200. In conclusion, there is a significant relationship between personal hygiene and the occurrence of *P. versicolor* among scavengers at the Sukawinatan landfill.

**Keywords:** Pityriasis versicolor, personal hygiene, scavengers, Sukawinatan landfill.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian *Pityriasis versicolor* pada Pemulung TPA Sukawinatan”. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari terdapat banyak bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal skripsi ini, maka dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan kedua kakak penulis serta kerabat yang selalu memberikan doa dan dukungan penuh kepada saya.
2. Dr. dr. Susilawati, M.Kes dan Dr. dr. Dalilah, M.Kes sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan memberikan masukan dan saran dengan ikhlas dan sabar dalam penyusunan skripsi.
3. dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed dan dr. Dwi Handayani, M.Kes sebagai penguji I dan penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam menguji dan memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
4. Sahabat dan teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang selalu memberi tawa, semangat, dan doa kepada penulis selama penulisan skripsi. Terutama kepada teman-teman yang terlibat dalam pengambilan data di TPA Sukawinatan.
5. Kepala TPA Sukawinatan dan seluruh staff beserta para pemulung sebagai responden yang telah memperkenankan dan membantu penulis mengkoordinir berjalannya penelitian dengan efektif.

6. Dokter supervisi yang sudah meluangkan waktu dan tenaga serta turut membantu dalam melakukan diagnosis sampai penelitian selesai dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Palembang, 26 November 2024



Cantika Brigitta

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cantika Brigitta  
NIM : 04011382126223  
Judul : Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian *Pityriasis versicolor* pada Pemulung TPA Sukawinatan

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 26 November 2024



**Cantika Brigitta**  
**04011382126223**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Persetujuan.....	v
Halaman Pernyataan Integritas .....	vi
Abstrak .....	vii
Abstract .....	viii
Ringkasan.....	ix
Summary .....	x
Kata Pengantar .....	xi
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi .....	xiii
Daftar Isi.....	xiv
Daftar Tabel .....	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Lampiran .....	xix
Daftar Singkatan.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum .....	3
1.3.2. Tujuan Khusus .....	4
1.4. Hipotesis.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.5.2. Manfaat Praktis .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. <i>Pityriasis versicolor</i> .....	6
2.2.1. Definisi.....	6

2.2.2.	Epidemiologi.....	6
2.2.3.	Etiologi.....	8
2.2.4.	Faktor Risiko.....	10
2.2.5.	Patogenesis.....	11
2.2.6.	Gejala Klinis dan Diagnosis.....	12
2.2.7.	Tatalaksana.....	16
2.2.8.	Edukasi dan Pencegahan.....	19
2.2.	<i>Personal Hygiene</i> .....	19
2.2.1.	Definisi <i>Personal Hygiene</i> .....	19
2.2.2.	Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Personal Hygiene</i> .....	20
2.2.3.	Macam-macam <i>Personal Hygiene</i> .....	20
2.2.4.	Dampak Kurangnya <i>Personal Hygiene</i> .....	21
2.3.	Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dengan <i>Pityriasis versicolor</i> .....	21
2.4.	Kerangka Teori.....	23
2.5.	Kerangka Konsep.....	24
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		25
3.1.	Jenis Penelitian.....	25
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
3.3.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
3.3.1.	Populasi Penelitian.....	25
3.3.2.	Sampel Penelitian.....	25
3.3.3.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	27
3.4.	Variabel Penelitian.....	27
3.4.1.	Variabel Independen (variabel bebas).....	27
3.4.2.	Variabel Dependen (variabel terikat).....	27
3.5.	Definisi Operasional.....	28
3.6.	Cara Pengumpulan Data.....	31
3.6.1.	Pengambilan Data.....	31
3.7.	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	32
3.7.1.	Analisis Univariat.....	32
3.7.2.	Analisis Bivariat.....	32
3.8.	Alur Kerja Penelitian.....	34

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Hasil.....	35
4.1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
4.1.2. Deskripsi Responden.....	36
4.1.3. Analisis Univariat.....	36
4.1.3.1. Distribusi Responden berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan .....	36
4.1.3.2. Distribusi Responden berdasarkan <i>Personal Hygiene</i> .....	37
4.1.3.3. Distribusi Responden berdasarkan Kejadian <i>Pityriasis versicolor</i> .....	39
4.1.4. Analisis Bivariat.....	41
4.1.4.1. Hubungan antara <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian <i>Pityriasis versicolor</i> .....	41
4.2. Pembahasan.....	44
4.2.1. Prevalensi Kejadian <i>Pityriasis versicolor</i> .....	44
4.2.2. Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian <i>Pityriasis versicolor</i> .....	51
4.2.3. Keterbatasan Penelitian .....	55
 BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	 56
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	58
BIODATA.....	106



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Definisi Operasional.....	28
4.1 Distribusi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pendidikan ( $n= 48$ ) .....	37
4.2 Distribusi responden berdasarkan <i>personal hygiene</i> secara umum ( $n= 48$ )....	37
4.3 Distribusi responden berdasarkan <i>personal hygiene</i> secara khusus ( $n= 48$ )... 38	
4.4 Distribusi responden berdasarkan gejala klinis <i>Pityriasis versicolor</i> .....	39
4.5 Distribusi responden berdasarkan fluoresensi dan predileksi <i>Pityriasis versicolor</i> ( $n= 48$ ) .....	40
4.6 Distribusi responden berdasarkan kejadian <i>Pityriasis versicolor</i> ( $n= 48$ ) .....	40
4.7 Distribusi responden positif <i>Pityriasis versicolor</i> berdasarkan lokasi pemeriksaan ( $n= 11$ ).....	41
4.8 Hubungan antara kebersihan kulit dengan kejadian <i>Pityriasis versicolor</i> .....	42
4.9 Hubungan antara kebersihan pakaian dengan kejadian <i>Pityriasis versicolor</i> .....	42
4.10 Hubungan antara kebersihan handuk dengan kejadian <i>Pityriasis versicolor</i> .....	43
4.11 Hubungan antara <i>personal hygiene</i> dengan kejadian <i>Pityriasis versicolor</i> .....	44

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Gambaran khas spaghetti and meatballs pada Pityriasis versicolor. <sup>28</sup> .....	9
2.2 (A) Makula Hiperpigmentasi. (B) Makula Hipopigmentasi <sup>3</sup> .....	13
2.3 <i>Pityriasis versicolor</i> dengan bintik-bintik seperti <i>confetti</i> <sup>22</sup> .....	14
2.4 Pemeriksaan kerokan kulit dengan KOH 10% <sup>35</sup> .....	15
2.5 Lesi <i>Pityriasis versicolor</i> di inguinal tanpa lampu Wood (A). Fluoresensi perak di bawah lampu Wood (B) <sup>28</sup> .....	16
2.6 Kerangka Teori.....	23
2.7 Kerangka Konsep .....	24
3.1 Alur Kerja Penelitian.....	34
4.1 TPA Sukawinatan Kota Palembang.....	35
4.2 Temuan lesi <i>Pityriasis versicolor</i> di punggung (A).....	50
4.3 Penilaian <i>personal hygiene</i> melalui kuesioner .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Lembar Informasi dan Persetujuan .....	66
2. Lembar <i>Informed Consent</i> 1.....	67
3. Lembar <i>Informed Consent</i> 2.....	68
4. Lembar Kuesioner.....	69
5. Lembar Pemeriksaan <i>Pityriasis versicolor</i> .....	72
6. Prosedur Pemeriksaan <i>Pityriasis versicolor</i> .....	73
7. Validitas dan Reliabilitas Kuesioner <i>Personal Hygiene</i> .....	74
8. Tabel Data Responden Penelitian .....	78
9. Hasil <i>Output</i> SPSS .....	80
10. Sertifikat Layak Etik .....	90
11. Surat Izin Penelitian .....	91
12. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	96
13. Lembar Konsultasi Skripsi.....	97
14. Lembar Persetujuan Sidang Skripsi .....	98
15. Hasil Pengecekan Turnitin .....	99
16. Dokumentasi Penelitian .....	100

## DAFTAR SINGKATAN

CD4 <sup>+</sup>	: <i>Cluster of Differentiation 4</i>
CI	: <i>Confident Interval</i>
DM	: Diabetes Mellitus
DV	: Dermatologi dan Venereologi
EMA	: <i>European Medicines Agency</i>
FDA	: <i>Food and Drug Administration</i>
FFA	: <i>Free Fatty Acid</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
KOH	: Kalium hidroksida
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
PS	: <i>Photosensitizer</i>
PV	: <i>Pityriasis Versicolor</i>
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
RSMH	: Rumah Sakit Mohammad Hoesin
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMAN	: Sekolah Menengah Atas Negeri
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SPSS	: <i>Statistical Package for Social Sciences</i>
TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
UV	: <i>Ultraviolet</i>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Pityriasis versicolor* atau yang dapat disebut dengan panu merupakan penyakit kulit akibat jamur yang paling umum dan telah menjadi masalah kesehatan global.<sup>1</sup> *Pityriasis versicolor* atau *tinea versicolor* adalah infeksi jamur superfisial pada kulit yang disebabkan oleh jamur lipofilik dimorfik genus *Malassezia*.<sup>2-3</sup> *Malassezia* merupakan bagian dari flora normal kulit, namun dapat berpotensi menjadi patogen pada kondisi sekresi sebasea berlebih dan kelembaban tinggi.<sup>4-6</sup> Bercak hipopigmentasi atau hiperpigmentasi akibat *P. versicolor* dapat menyebar dan menyatu menjadi lebih besar dan mengganggu citra tubuh seseorang.<sup>7,8</sup>

Mikosis superfisial merupakan salah satu penyakit yang paling umum dengan persentase mencapai 25% dari populasi dunia.<sup>9</sup> Pada negara tropis *Pityriasis versicolor* tersebar di seluruh dunia, prevalensinya mencapai 50%.<sup>2</sup> Indonesia merupakan negara tropis dengan kelembaban tinggi, prevalensi penyakit infeksi jamur telah mencapai angka yang tinggi. Akan tetapi, hingga saat ini belum ada data prevalensi mengenai *Pityriasis versicolor* di Indonesia.<sup>10</sup> Penyakit ini ditemukan pada penduduk sosial ekonomi yang rendah dan berhubungan dengan kebersihan seseorang.<sup>11</sup> *Pityriasis versicolor* akan mudah timbul apabila seseorang tidak menjaga kebersihan pribadinya. Perilaku kebersihan pribadi dapat menghentikan rantai penularan agen penyebab penyakit kulit dari tempat hidupnya ke *host*.<sup>11</sup> Penerapannya kebersihan diri yang kurang pada penderita *P. versicolor* menunjukkan kurangnya perhatian masyarakat terhadap penyakit ini. Pada penelitian di Poliklinik DV RSMH Palembang ditemukan bahwa selama periode

Januari 2014 – Desember 2018 *Pityriasis versicolor* menjadi kasus mikosis superfisial selain dermatofita yang paling umum dengan persentase 34,6%.<sup>12</sup>

Kesehatan berkaitan erat dengan faktor lingkungan dan perilaku seseorang.<sup>13</sup> *Personal hygiene* adalah serangkaian perilaku yang membantu dalam menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh, berperan dalam promosi kesehatan dan pencegahan penyakit.<sup>14,15</sup> *Personal hygiene* buruk dapat meningkatkan risiko terjadinya gangguan kesehatan yang memicu patogenitas agen penyebab dari *P. versicolor*. Infeksi kulit akibat jamur merupakan salah satu penyakit yang sering menyerang pemulung TPA.<sup>16</sup> Pemulung TPA melakukan banyak aktivitas fisik yang memicu keluarnya keringat. Penerapan *personal hygiene* yang buruk pada pemulung TPA seperti tidak segera mandi setelah bekerja, mandi kurang dari 2 kali dalam sehari, jarang mengganti pakaian kerja, dan menggunakan pakaian yang berkeringat atau lembab berpengaruh pada timbulnya *P. versicolor*.<sup>16</sup>

Penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh *personal hygiene* dengan kejadian *P. versicolor* di Panti Asuhan Darul Yatim Demak menunjukkan tidak adanya pengaruh.<sup>17</sup> Namun, pada penelitian pada santri pria di Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Narmada dengan prevalensi 58,7% sampel menderita *Pityriasis versicolor* didapatkan hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* yang buruk dengan kejadian *Pityriasis versicolor*.<sup>18</sup> Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penelitian di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan dengan prevalensi *Pityriasis versicolor* 64,8% menunjukkan terdapat hubungan yang berpengaruh antara *personal hygiene* dengan kejadian *Pityriasis versicolor* pada santri di pondok pesantren tersebut.<sup>19</sup>

Pentingnya pengetahuan dan perilaku yang tepat tentang *personal hygiene* dapat meningkatkan kesehatan diri.<sup>13</sup> Data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan pada tahun 2021, menunjukkan bahwa TPA

Sukawinatan di Kota Palembang tepatnya di Kecamatan Sukarami mengangkut 1.200 ton sampah diangkut setiap hari.<sup>20</sup> Pemulung TPA Sukawinatan yang beraktivitas mengeluarkan banyak keringat dapat memicu terjadinya gangguan kesehatan kulit seperti *P. versicolor* apabila tidak menerapkan *personal hygiene* yang baik. Meskipun *P. versicolor* bersifat umum dan ringan, tetapi penyakit ini dapat menyebabkan tekanan emosional, kurang kepercayaan diri, dan stigma negative sehingga memengaruhi kualitas hidup seseorang.<sup>21</sup> Apabila tidak tertangani dengan baik dan dibiarkan, kasus *P. versicolor* pada pemulung TPA akan meningkat dan menyebabkan kekambuhan. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian agar dapat diketahui prevalensi *P. versicolor* dan hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian *P. versicolor* pada pemulung TPA Sukawinatan Kota Palembang.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Berapa angka kejadian *Pityriasis versicolor* yang terjadi pada pemulung TPA Sukawinatan Kota Palembang?
2. Bagaimana *personal hygiene* pada pemulung TPA Sukawinatan Kota Palembang?
3. Bagaimana hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian *Pityriasis versicolor* pada pemulung TPA Sukawinatan Kota Palembang?

## 1.3. Tujuan Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan kejadian *Pityriasis versicolor* pada pemulung TPA Sukawinatan Kota Palembang.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui angka kejadian *Pityriasis versicolor* pada pemulung TPA Sukawinatan Kota Palembang.
2. Mengetahui tingkat *personal hygiene* pada pemulung TPA Sukawinatan Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian *Pityriasis versicolor* pada pemulung TPA Sukawinatan Kota Palembang.

### **1.4. Hipotesis**

Terdapat hubungan *personal hygiene* dengan kejadian *Pityriasis versicolor* pada pemulung TPA Sukawinatan Kota Palembang.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

1. Memberikan wawasan pengetahuan dan edukasi kepada peneliti dan masyarakat mengenai hubungan *personal hygiene* dengan kejadian *Pityriasis versicolor*.
2. Menghasilkan sumber informasi yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.
3. Mengembangkan pengetahuan ilmu kedokteran khususnya dalam bidang parasitologi.

#### **1.5.2. Manfaat Praktis**

1. Memberikan edukasi kepada pemulung mengenai faktor risiko, pencegahan, dan penanganan *Pityriasis versicolor* di TPA Sukawinatan Kota Palembang.
2. Memberikan terapi kepada pemulung yang telah teridentifikasi *Pityriasis versicolor* di TPA Sukawinatan Kota Palembang.



3. Meminimalisir angka kejadian *Pityriasis versicolor* pada pemulung TPA Sukawinatan Kota Palembang.
4. Memberikan informasi kepada tenaga pelayanan kesehatan setempat untuk melakukan upaya promotif dan preventif terhadap penyakit *Pityriasis versicolor*.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Nigat TD, Sitote TM, Gedefaw BM. Fungal Skin Disease Classification Using the Convolutional Neural Network. *J Healthc Eng* [Internet]. 2023 [cited 2024 May 6];2023. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC10243957/>
2. Karray M, McKinney WP. Tinea Versicolor. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 [cited 2024 Apr 16]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK482500/>
3. Saunte DML, Gaitanis G, Hay RJ. Malassezia-Associated Skin Diseases, the Use of Diagnostics and Treatment. *Front Cell Infect Microbiol*. 2020;10:112.
4. Łabędź N, Navarrete-Dechent C, Kubisiak-Rzepczyk H, Bowszyc-Dmochowska M, Pogorzelska-Antkowiak A, Pietkiewicz P. Pityriasis Versicolor—A Narrative Review on the Diagnosis and Management. *Life*. 2023 Oct 22;13(10):2097.
5. Vijaya Chandra SH, Srinivas R, Dawson TL, Common JE. Cutaneous Malassezia: Commensal, Pathogen, or Protector? *Front Cell Infect Microbiol*. 2021 Jan 26;10:614446.
6. Quazi S, Jawade S, Singh S, Khan K. Hypopigmented Atrophic Pityriasis Versicolor: A Case of Diagnostic Dilemma. *Cureus*. 16(3):e55763.
7. Tinea versicolor: Overview. In: InformedHealth.org [Internet] [Internet]. Institute for Quality and Efficiency in Health Care (IQWiG); 2019 [cited 2024 Apr 16]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK293710/>
8. Alchome MM de A, Conceição K da C, Barraza LL, Milanez Morgado de Abreu MA. Dermatology in black skin. *An Bras Dermatol*. 2024 May 1;99(3):327–41.
9. Gawdzik A, Nowogrodzka K, Hryniewicz-Gwóźdź A, Maj J, Szepietowski J, Jankowska-Konsur A. Epidemiology of dermatomycoses in southwest Poland, years 2011–2016. *Adv Dermatol Allergol Dermatol Alergol*. 2019 Oct;36(5):604–8.
10. Natalia D, Rahmayanti S, Nazaria R. Hubungan antara Pengetahuan mengenai Pityriasis versicolor dan PHBS dengan Kejadian Pityriasis versicolor pada Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren X Kecamatan Mempawah Hilir. 2018;45(1).

11. Pranoto, Widhiyanto A, Mariani. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Pityriasis Versicolor Pada Pekerja Penggilingan Padi Di Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo | *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*. 2023 Jul 7;2(7):53–61.
12. Harnis D, Rusmawardiana, Fifa Argentina. Superficial mycosis profile in the Tertiary Hospital Dr. Moh. Hoesin Palembang: retrospective research. *J RSMH Plb*. 2020 Dec 2;1(1):31–40.
13. Rokhiya NA, Asih AYP, Setianto B. Literature Review: Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Penyakit Kulit Pekerja Pengangkut Sampah di TPA. *MEDIA Kesehat Masy Indones*. 2021 Dec 1;20(6):443–50.
14. Sackou Kouakou JG, Desquith AA, Barro-Kiki PCM, Kouame J, Tiade ML, Gokpeya MB, et al. Personal hygiene in schools: retrospective survey in the northern part of Côte d'Ivoire. *J Prev Med Hyg*. 2021 Apr 29;62(1):E75–81.
15. Singh P, Faisal AR, Alam MM, Saeed A, Haider T, Asif HMA, et al. An Assessment of Personal Hygiene Practices Among Young Adults: A Cross-Sectional, Descriptive Study. *Cureus*. 15(8):e44308.
16. Yuniarti T, Anggraeni T. Dampak Tempat Pembuangan Akhir Sampah Putri Cempo Surakarta terhadap Penyakit Kulit pada Masyarakat Mojosongo. *Infokes J Ilm Rekam Medis Dan Inform Kesehat [Internet]*. 2018 [cited 2024 May 15];8(1). Available from: <https://ojs.u-db.ac.id/index.php/infokes/article/view/193>
17. Zahra M, Subchan P, Widodo A. Pengaruh Perilaku Higiene Perorangan terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Pitiriasis Versikolor di Panti Asuhan Darul Yatim Demak. *J Kedokt Diponegoro Diponegoro Med J*. 2019;8(1):284–90.
18. Laely Z, Arjita IPD, Vanini A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene dengan Kejadian Pityriasis Versicolor pada Santri Putra Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Putra Narmada. 2023;05(01).
19. Anggina DN, Prameswarie T, Hastuti R, Fahlevi MR. Pengaruh Perilaku Higiene Perorangan terhadap Kejadian Pityriasis Versicolor pada Santri. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2023 Mar 3;12(02):117–23.
20. Noviadi P, Siregar TY, Pratiwi WSM, Listrianah. Gangguan Kesehatan Kulit pada Pemulung dan Faktor Penentunya di TPA Sukawinatan Kota Palembang. *JPP J Kesehat Poltekkes Plb*. 2021 Dec 31;16(2 Desember):111–8.

21. Bamford JT, Flores-Genuino RNS, Ray S, Bigby M, Morales-Sánchez MA, Arkoncel M, et al. Interventions for the treatment of pityriasis versicolor. *Cochrane Database Syst Rev*. 2018 Jun 25;2018(6):CD011208.
22. Leung AK, Barankin B, Lam JM, Leong KF, Hon KL. Tinea versicolor: an updated review. *Drugs Context*. 2022 Nov 14;11:2022-9–2.
23. Chebil W, Haouas N, Chaâbane-Banaoues R, Remadi L, Chargui N, M'rad S, et al. Epidemiology of *Pityriasis versicolor* in Tunisia: Clinical features and characterization of *Malassezia* species. *J Med Mycol*. 2022 May 1;32(2):101246.
24. Singla P, Sharma NR, Mane P, Patil A, Sangwan J, Sharma S. Epidemiological, clinical and mycological characteristics of pityriasis versicolor: Results of a study from a teaching hospital in rural part of Northern India. *J Fam Med Prim Care*. 2022 Sep;11(9):5236–40.
25. Fariña-González N, Acosta R, Samudio M, Adama A, Bolla L, Figueredo L, et al. [Malassezia species causative of pityriasis versicolor in Paraguay]. *Rev Chil Infectologia Organo Of Soc Chil Infectologia*. 2019 Dec;36(6):742–9.
26. Sinaga GK, Pasadena H, Dewi SPA. Ptyriasis Versicolor Atipikal: Sebuah Laporan Kasus. *Collab Med J CMJ*. 2021;4(3):20–4.
27. Vest BE, Krauland K. Malassezia Furfur. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 [cited 2024 Apr 22]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK553091/>
28. Veasey JV, de Avila RB, Miguel BAF, Muramatu LH. White piedra, black piedra, tinea versicolor, and tinea nigra: contribution to the diagnosis of superficial mycosis. *An Bras Dermatol*. 2017;92(3):413–6.
29. Velegraki A, Cafarchia C, Gaitanis G, Iatta R, Boekhout T. Malassezia Infections in Humans and Animals: Pathophysiology, Detection, and Treatment. *PLoS Pathog*. 2015 Jan 8;11(1):e1004523.
30. Shah A, Koticha A, Ubale M, Wanjare S, Mehta P, Khopkar U. Identification and Speciation of Malassezia in Patients Clinically Suspected of Having Pityriasis Versicolor. *Indian J Dermatol*. 2013;58(3):239.
31. Liu MM, Zhao YJ, Boekhout T, Wang QM. Exploring the antibiofilm efficacy of cinnamaldehyde against *Malassezia globosa* associated pityriasis versicolor. *Phytomedicine*. 2024 Mar 19;155542.
32. Hadrich I, Khemekhem N, Neji S, Trablesi H, Ilahi A, Sellami H, et al. Production and Quantification of Virulence Factors in Malassezia Species. *Pol J Microbiol*. 2022 Dec 6;71(4):529–38.

33. Plensdorf S. Pigmentation Disorders: Diagnosis and Management. 2017;96(12).
34. Almalki MK, Alruwaili ZM, Alhammad NS, Alawadi TM, Dajam MS. Tinea Versicolor in a Three-Month Infant: A Case Report and Literature Review. *Cureus*. 2023;15(6):e40763.
35. Alam HS, Ward JM, Davis LS. Generalized tinea versicolor following initiation of ixekizumab therapy. *JAAD Case Rep*. 2021 Oct 21;18:54–6.
36. Dyer JM, Foy VM. Revealing The Unseen: A Review of Wood’s Lamp in Dermatology. *J Clin Aesthetic Dermatol*. 2022 Jun;15(6):25–30.
37. El-Housiny S, Shams Eldeen MA, El-Attar YA, Salem HA, Attia D, Bendas ER, et al. Fluconazole-loaded solid lipid nanoparticles topical gel for treatment of pityriasis versicolor: formulation and clinical study. *Drug Deliv*. 2017 Dec 14;25(1):78–90.
38. Choi FD, Juhasz MLW, Atanaskova Mesinkovska N. Topical ketoconazole: a systematic review of current dermatological applications and future developments. *J Dermatol Treat*. 2019 Nov 17;30(8):760–71.
39. Gupta AK, Foley KA. Antifungal Treatment for Pityriasis Versicolor. *J Fungi*. 2015 Mar 12;1(1):13–29.
40. Hammoudi Halat D, Younes S, Mourad N, Rahal M. Allylamines, Benzylamines, and Fungal Cell Permeability: A Review of Mechanistic Effects and Usefulness against Fungal Pathogens. *Membranes*. 2022 Nov 22;12(12):1171.
41. Sonthalia S, Agrawal M, Sehgal VN. Topical Ciclopirox Olamine 1%: Revisiting a Unique Antifungal. *Indian Dermatol Online J*. 2019;10(4):481–5.
42. Lamie C, Elmowafy E, Ragaie MH, Attia DA, Mortada ND. Assessment of antifungal efficacy of itraconazole loaded aspasomal cream: comparative clinical study. *Drug Deliv*. 2022;29(1):1345–57.
43. Wu X, Hu Y. Photodynamic Therapy for the Treatment of Fungal Infections. *Infect Drug Resist*. 2022 Jun 21;15:3251–66.
44. Bloomfield SF, Ackerley LM. Developing resilience against the threat of infectious diseases and anti-microbial resistance: Putting targeted hygiene into practice in home and everyday lives. *Public Health Pract*. 2023 Jan 23;5:100362.

45. Januwarsih S, Firda FA, Putri NM, Cahyono A. Pitiriasis Versikolor. *Proceeding Book Call Pap Fak Kedokt Univ Muhammadiyah Surak*. 2022 Dec 12;349–58.
46. Pico AMP, Álvarez EM, Rodríguez JV, Acevedo RM. Differences in Hygiene Habits among Children Aged 8 to 11 Years by Type of Schooling. *Children* [Internet]. 2022 Feb [cited 2024 May 5];9(2). Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8869967/>
47. Delea MG, Snyder JS, Woreta M, Zewudie K, Solomon AW, Freeman MC. Development and reliability of a quantitative personal hygiene assessment tool. *Int J Hyg Environ Health*. 2020 Jun 1;227:113521.
48. Nurudeen ASN, Toyin A. Knowledge of Personal Hygiene among Undergraduates. *J Health Educ*. 2020 Sep 30;5(2):66–71.
49. Hardon H, Tohiriah S, Wijayanto WP, Sutrisno S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemenuhan Personal Hygiene pada Lansia. *Wellness Healthy Mag*. 2019 May 29;1(1):29–40.
50. Hidayati T, Akrom A, Nurasa I, Erviana E. Health Education Improve Behavior and Self-efficacy on Personal Hygiene Among Children with Intellectual Disability. *Int J Public Health Sci*. 2019 Dec 1;8(4):391–9.
51. Irwanto M, Prakoeswa FRS. The Relationship between Personal Hygiene with Incidence of Pityriasis versicolor Boarding School student Al-Muayyad in Surakarta. *Bioedutech J Biol Pendidik Biol Dan Teknol Kesehat*. 2023 Sep 28;2(1):40–50.
52. Humphrey S, Manson Brown S, Cross SJ, Mehta R. Defining Skin Quality: Clinical Relevance, Terminology, and Assessment. *Dermatol Surg*. 2021 Jul;47(7):974–81.
53. Supriyanto S, Purwaningsih I. Personal Hygiene terhadap Infeksi Pityriasis Versikolor pada Nelayan Di Desa Penjajap Kecamatan Pemangkat. *J Lab Khatulistiwa*. 2017 Nov 30;1(1):67–71.
54. Apriliani R, Suherman S, Emyasih E, Romdhona N, Fauziah M. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pemulung TPA Bantargebang. *Environ Occup Health Saf J*. 2022 Mar 15;2(2):221–34.

55. Wardana SS. Hubungan Higiene Personal terhadap Kejadian Tinea Versicolor pada Santri Pria di Pondok Pesantren Darussa'adah Mojo Agung, Lampung Tengah. In 2017 [cited 2024 Nov 13]. Available from: <https://www.semanticscholar.org/paper/Hubungan-Higiene-Personal-Terhadap-Kejadian-Tinea-Wardana/3687806bb32b40d006d0f1359132f8da09c8c443>
56. Profil Kesehatan Indonesia 2017 [Internet]. [cited 2024 Nov 13]. Available from: <https://kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2017>
57. Noviadi P, Siregar TY, Pratiwi WSM, Listrianah. Gangguan Kesehatan Kulit pada Pemulung dan Faktor Penentunya di TPA Sukawinatan Kota Palembang. *JPP J Kesehat Poltekkes Plb*. 2021 Dec 31;16(2 Desember):111–8.
58. Rahayona D, Sunarsih E, Fitriand K, Azzarah ND, Rahmah SA, Kartika TP. Analisis Kualitas Lingkungan dan Dampaknya Terhadap Masyarakat di Sekitar TPA Sukawinatan Palembang | Semantic Scholar [Internet]. [cited 2024 Nov 12]. Available from: <https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Kualitas-Lingkungan-dan-Dampaknya-Terhadap-Rahayona-Sunarsih/8393f164a56ee1c0ea8f4884559fb70933a9343a>
59. Siregar TY, Noviadi P, Tamzil E. Pengetahuan dan Penggunaan APD dengan Gangguan Kesehatan Kulit Pada Pemulung di TPA Sukawinatan Kota Palembang. *J Sanitasi Lingkung*. 2022 May 30;2(1):38–44.
60. Deselta A, Nugroho A. Analisis Pengelolaan Sampah Tempat Pemrosesan Akhir Sukawinatan dalam Peran Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang. *J Discret*. 2021 Jul 31;2(1):1–12.
61. Sartika DD, Sununianti VV, Soraida S. Jaringan Sosial Pemulung di TPA Sukawinatan Palembang. *Demogr J Sriwij*. 2018 Jul;2(2):16–9.
62. Nasution NA, Hazlianda CP. Relationship Between the Personal Hygiene and The Occurrence of Pityriasis Versicolor In Students of State Senior High School 1 Medan 2020. *Scr SCORE Sci Med J*. 2024 Aug 15;6(1):62–6.
63. Azzahra GS, Herkristanti VA, Febrianti H, Sari STA, Khuluq IK. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Penyakit Kulit Pityriasis Versicolor. *J Keperawatan*. 2024;16(2):595–602.
64. Li M, Spaccarelli N, Kendra K, Wu RC, Verschraegen C. Refractory dermatitis contributed by pityriasis versicolor: a case report. *J Med Case Reports*. 2021 Apr 23;15:212.

65. Wahid Z, Nasreen S, Usman G, Ahmed I. Frequency of Pityriasis Versicolor in Patients with Uncontrolled Type 2 Diabetes Attending a Tertiary Care Hospital. 12(01).
66. Wahid Z, Talreja D, Gauba A, Talat H. Frequency of pityriasis versicolor in diabetic patients attending a tertiary care hospital.
67. Ngo BT, Hayes KD, DiMiao DJ, Srinivasan SK, Huerter CJ, Rendell MS. Manifestations of cutaneous diabetic microangiopathy. *Am J Clin Dermatol*. 2005;6(4):225–37.
68. Krzyściak P, Bakula Z, Gniadek A, Garlicki A, Tarnowski M, Wichowski M, et al. Prevalence of *Malassezia* species on the skin of HIV-seropositive patients. *Sci Rep*. 2020 Oct 20;10(1):17779.
69. Ismail B, Nawab M, Fatima S. A Single Centre Demographic and Clinico-epidemiological Profile of Pityriasis Versicolor in Adults: A Cross-Sectional Study. *Bangladesh J Med Sci*. 2024 Jan 1;23:141–9.
70. Khamdan MK, Widia Y, Setiabudi DRJ, Ervianti E. Impacts of Clinical and Demographical Aspects on the Duration of Pityriasis Versicolor. *Berk Ilmu Kesehatan Kulit Dan Kelamin*. 2023 Jul 31;35(2):107–15.
71. Tilaye M, Sinknew A, Mekuriaw A, Ketemaw A. Magnitude and associated factors of Pityriasis Versicolor among patients attending Dermatovenereology Outpatient Department at the University of Gondar Comprehensive Specialized Hospital, Northwest Ethiopia. *J Curr Health Sci*. 2023 May 17;3:31–8.
72. Faza Abhinaya R. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Kebersihan Diri Terhadap Prevalensi Pitiriasis Versikolor Pada Pekerja Konstruksi Di Kota Serang [Internet] [sarjana]. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa; 2024 [cited 2024 Dec 4]. Available from: <https://eprints.untirta.ac.id/37779/>
73. Kaushik A, Pinto HP, Bhat RM, Sukumar D, Srinath MK. A study of the prevalence and precipitating factors of pruritus in pityriasis versicolor. *Indian Dermatol Online J*. 2014;5(2):223–4.
74. Dyer JM, Foy VM. Revealing The Unseen: A Review of Wood’s Lamp in Dermatology. *J Clin Aesthetic Dermatol*. 2022 Jun;15(6):25.
75. C A, V A, Kavirasan P, K K, Poorana B. Wood’s lamp an antique but precious diagnostic tool: A descriptive observational study of fluorescence pattern with wood’s lamp in clinically diagnosed patients with pityriasis versicolor. *IP Indian J Clin Exp Dermatol*. 2020 Dec 28;6:313–7.
76. Tarigan H, Graharti R. *Malassezia Furfur* Pada Pitriasis Versikolor Dan *Malassezia Folikulitis*. *Med Prof J Lampung*. 2022 Jul 13;12(1):31–5.



77. Hubungan Higiene Personal terhadap Kejadian Pitiriasis Versikolor pada Mahasiswa Laki-laki Fakultas Kedokteran Unsrat | Semantic Scholar [Internet]. [cited 2024 Nov 14]. Available from: <https://www.semanticscholar.org/paper/Hubungan-Higiene-Personal-terhadap-Kejadian-pada-Tumilaar-Suling/542b9d79e317a0cca09add1502a5395682b2db36>